

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode kuantitatif korelasional. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan menggunakan angka yang datanya berbentuk bilangan seperti skor atau nilai dengan menggunakan desain statistik untuk menjawab hipotesis yang sudah dibuat dari awal penelitian agar dapat memperoleh penilaian secara valid bahwa variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain dengan mengandalkan hitungan statistik. (Hamdi & Bahruddin, 2014) Penelitian kuantitatif memiliki beberapa metode namun pada penelitian ini penulis menggunakan metode korelasional, metode korelasional yaitu untuk mengetahui hubungan antara suatu variabel dengan variabel lain yang dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi (*bivariat*) dan keberartian (signifikan) secara statistik (Hamdi & Bahruddin, 2014).

3.2 Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.2.1 Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian yang dilakukan mengenai hubungan antara frekuensi penggunaan media sosial *TikTok* dengan pengelolaan emosi pada remaja tengah memiliki dua variabel sebagai berikut:

- a. Variabel Tergantung : Pengelolaan Emosi Pada Remaja Tengah
- b. Variabel Bebas : Frekuensi Penggunaan Media Sosial *TikTok*

3.2.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

- a. Pengelolaan Emosi Pada Remaja Tengah

Pengelolaan emosi pada remaja tengah adalah suatu tindakan yang dilakukan remaja sebagai usaha mengontrol emosi negatif saat terjadi perubahan dan permasalahan pada usia 15 – 18 tahun agar tetap bersikap tenang untuk mendapatkan kedamaian. Data dari variabel ini diperoleh dari

skala pengelolaan emosi yang diungkap berdasarkan aspek – aspek pengelolaan emosi yaitu kontrol diri, berpikir positif, tanggung jawab, menghindar, dan membuat jarak. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin baik pengelolaan emosi yang dimiliki dalam menghadapi permasalahan demikian pula sebaliknya.

b. Frekuensi Penggunaan Media Sosial *TikTok*

Frekuensi penggunaan media sosial *TikTok* adalah suatu aktivitas yang dapat dilakukan di media sosial *TikTok* dalam berkomunikasi, mencari informasi, mengasah kreativitas, hingga mendapat hiburan secara berulang – ulang. Data dari variabel ini diperoleh dari skala frekuensi penggunaan media sosial *TikTok*. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin sering frekuensi penggunaan media sosial *TikTok* dalam penggunaannya demikian pula sebaliknya.

3.3 Subjek Penelitian

3.3.1 Populasi

Menurut Roflin (2021) populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang diantaranya adalah orang, benda, dan suatu hal yang di dalamnya dapat diperoleh atau dapat memberikan informasi untuk melengkapi data penelitian. Pada penelitian ini sampel yang akan diambil adalah remaja dengan ciri – ciri yaitu sebagai berumur 15 – 18 tahun yang ada di Kecamatan Comal.

3.3.2 Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Roflin (2021) sampel merupakan suatu bagian dalam bentuk kecil yang dipilih dengan cara tertentu dan menggambarkan seluruh bagian populasi yang diambil. Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis sampel *accidental sampling*, menurut Budiarto (2001) *accidental sampling* atau disebut

juga dengan *convenience* sampling atau *incidental* sampling merupakan teknik dengan pengambilan data di tempat yang telah ditentukan dengan pengambilan sampel yang akan dihentikan jika peneliti merasa sudah cukup, tujuannya untuk mengetahui suatu opini pada golongan tertentu terhadap suatu hal.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Alat ukur pengumpulan data

Penulis menggunakan skala sebagai alat ukur dalam mengumpulkan data pada penelitian ini. Skala pada penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok item yaitu *favourable* dan *unfavourable*, yang mana item *favourable* merupakan item yang berisi tentang pernyataan yang mendukung variabel yang diukur sedangkan *unfavourable* merupakan item yang berisi pernyataan yang tidak mendukung variabel yang diukur.

3.4.2 *Blueprint* dan cara penilaian

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala yang disusun berdasarkan aspek – aspek dari pengelolaan emosi dan frekuensi penggunaan media sosial *TikTok*. Skala yang digunakan yaitu Skala Likert dengan empat alternatif jawaban yaitu, STS (Sangat Tidak Sesuai), TS (Tidak Sesuai), S (Sesuai), SS (Sangat Sesuai) untuk skala pengelolaan emosi dengan berisi pernyataan – pernyataan yang mewakili tiap aspek. Kemudian alternatif jawaban seperti, Selalu, Sering, Jarang, Tidak Pernah untuk skala frekuensi penggunaan media sosial *TikTok*.

a. Skala pengelolaan emosi pada remaja tengah

Skala ini disusun berdasarkan aspek – aspek pengelolaan emosi yaitu kontrol diri, berpikir positif, tanggung jawab, menghindar, dan membuat jarak.

Tabel 3.1 *Blueprint* pengelolaan emosi pada remaja tengah

pengelolaan emosi	Item		Total
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Kontrol diri	2	2	4
Berpikir positif	2	2	4
Tanggung jawab	2	2	4
Menghindar	2	2	4
Membuat jarak	2	2	4
Total	10	10	20

Item *favourable* terdiri dari empat alternatif jawaban yang masing-masing jawaban akan mendapat skor, yaitu STS (Sangat Tidak Sesuai), diberikan skor 1, TS (Tidak Sesuai), diberikan skor 2, S (Sesuai), diberikan skor 3, SS (Sangat Sesuai) diberikan skor 4. Kemudian untuk item *unfavourable* terdiri dari empat alternatif jawaban yang masing-masing akan mendapat skor, yaitu STS (Sangat Tidak Sesuai) mendapat skor 4, TS (Tidak Sesuai) mendapat skor 3, S (Sesuai) mendapat skor 2, dan SS (Sangat Sesuai) mendapat skor 1.

b. Skala Frekuensi Penggunaan Media Sosial *TikTok*

Skala ini disusun berdasarkan frekuensi dalam penggunaan media sosial *TikTok*.

Tabel 3.2 *Blueprint* Frekuensi Penggunaan Media Sosial *TikTok*

Aktivitas penggunaan media sosial <i>TikTok</i>	Item		Total
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Hiburan	2	2	4
Kreativitas	3	3	6
Informasi	3	2	5
Total	8	7	15

Item *favourable* terdiri dari empat alternatif jawaban yang masing-masing jawaban akan mendapat skor, yaitu Tidak Pernah diberikan skor 1, Jarang diberikan skor 2, Sering diberikan skor 3, Selalu diberikan skor 4. Kemudian untuk item *unfavourable* terdiri dari empat alternatif jawaban yang masing-masing akan mendapat skor, yaitu Tidak Pernah mendapat skor 4, Jarang mendapat skor 3, Sering mendapat skor 2, dan Selalu mendapat skor 1.

Menurut (Saifuddin, 2020) bahwa dalam skala psikologi yang berbentuk jawaban tidak pernah, jarang, sering, dan selalu memiliki arti respons dalam pengambilan skala digunakan untuk mengukur intensitas atau frekuensi yang muncul dan dilakukan dalam kehidupan individu

3.5 Uji Coba Alat Ukur

3.5.1 Validitas alat ukur

Menurut Ovan dan Saputra (2020) validitas berasal dari kata *validity* yang memiliki arti sejauh mana kecepatan dan ketepatan dalam melakukan fungsi ukurnya. Validitas dari suatu pengukuran tes dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila hasil ukur yang sesuai dengan maksud dari pengukuran yang seharusnya diukur, kemudian hasil ukur dikatakan valid saat dapat mengungkapkan data dari variabel secara tepat tidak menyimpang dari keadaan sebenarnya apa yang diukur.

Validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas konstruk yang mana validitas konstruk (*Construct Validity*) adalah alat ukur penelitian yang disusun berdasarkan kerangka (*construct*) teoritis yang sesuai dengan konsep khusus atau definisi yang relevan (Kusumastuti, Khoiron, & Achmadi 2020). Pengukuran ini menggunakan teknik *korelasi product moment*. Agar mendapatkan skor yang murni, peneliti akan melakukan koreksi atas hasil koefisien validitas menggunakan teknik *analisis Part Whole*.

3.5.2 Reliabilitas alat ukur

Reliabilitas merupakan terjemahan dari kata *reliability* yang memiliki arti sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten dan dapat dipercaya apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih (Ovan dan Saputra, 2020). Dalam penelitian ini pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi dapat disebut sebagai pengukuran yang reliabel kemudian untuk menguji koefisien reliabilitas digunakan teknik perhitungan koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*.

3.6 Metode Analisis Data

Pada penelitian ini metode analisis data yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah teknik *Product Moment Pearson*. Data yang diperoleh dari pengukuran masing – masing variabel bebas dan variabel tergantung akan diolah menggunakan rumus *Product Moment Pearson* karena dapat berfungsi untuk mengetahui hubungan antara dua variabel (Alanda, Dewi, & Hastuti, 2007). Metode ini digunakan untuk mencari hubungan frekuensi penggunaan media sosial *TikTok* dengan pengelolaan emosi pada remaja tengah.